

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang didapat. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberitaan kasus pembunuhan terhadap kecemasan *driver* taksi *online*.

1. Pemberitaan Kasus Pembunuhan yang diketahui oleh *driver* taksi *online* di Gandus tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 35,2. Dengan demikian Pengaruh Pemberitaan Kasus Pembunuhan sangat tinggi pada *driver* taksi *online* di Gandus.
2. Kecemasan *driver* taksi *online* di Gandus Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 34,8. Dengan demikian Kecemasan *driver* taksi *online* sangat tinggi atau berpengaruh kepada *driver* taksi *online* lain.
3. Terdapat pengaruh pemberitaan kasus pembunuhan terhadap Kecemasan *driver* taksi *online*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil angket tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan dan Kecemasan *driver* taksi *online*. Dengan nilai  $t$  hitung sebesar 1,41. Pada  $t$  tabel taraf signifikan 5%  $t$  tabel atau  $T_t = 0,688$ , sedangkan pada taraf 1 % :

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyikapi sebuah pemberitaan haruslah cerdas dan kritis. Agar dapat menyaring makna dalam sebuah pemberitaan tidak termakan oleh *frame* yang dibentuk oleh wartawan atau redaktur sebuah media.
2. Khusus untuk media massa keobjektifan dituntut agar dapat mencerdaskan pembaca. Jangan ada muatan apapun dalam jenis berita atau pemberitaan yang akan dimuat dan ditulis pada publik, supaya bentuk kasus yang sedang *trend* tidak mengalami kesimpangsiuran.